

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan 13.670 pulau yang membentang hingga 5.100 kilometer dari barat ke timur dan hingga 1.900 kilometer dari utara ke selatan dengan penduduk yang tersebar di kurang lebih 6.000 pulau.

Sejak diberlakukannya otonomi daerah, perkembangan beberapa wilayah di Indonesia cukup pesat. Perkembangan ini harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana transportasi, termasuk transportasi udara. Di mana peran penting transportasi udara diantaranya adalah meningkatkan integrasi nasional, aktifitas ekonomi dan pertimbangan ekonomi daerah. Salah satu upaya untuk mendukung kegiatan masyarakat adalah dengan meningkatkan infrastruktur transportasi udara dan meningkatkan beberapa fasilitas pada sektor transportasi lainnya.

Dukungan infrastruktur tersebut diharapkan dapat menunjang pembangunan Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya dan Kabupaten Musi Banyuasin pada khususnya dan selanjutnya dapat memberikan dampak yang lebih baik serta mendorong masyarakat untuk melakukan pergerakan yang makin tinggi, kompleks dan lebih meluas.

Bandar udara merupakan prasarana penyelenggara penerbangan penunjang aktivitas suatu wilayah, yang harus ditata secara terpadu guna memberikan pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Agar penyelenggaraan layanan jasa bandar udara dapat terwujud dalam satu kesatuan tatanan kebandarudaraan secara nasional yang handal, maka dalam proses penataan bandar udara tetap perlu memperhatikan tata ruang, permintaan masyarakat, kelestarian lingkungan, keamanan dan keselamatan penerbangan secara nasional.

Bandar udara Pangeran Abdul hamid merupakan bandar udara eksisting yang dibangun pada tahun 2004 yang terletak di kabupaten Musi Banyuasin. Dimana luas kabupaten ini menempati 15% dari total keseluruhan luas provinsi Sumatera Selatan. Jarak dari ibukota kabupaten ke kota Palembang adalah berkisar \pm 112 Km atau 3-4 jam perjalanan darat, sehingga dengan adanya pengoperasian bandar udara ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antar wilayah dan memperkecil waktu tempuh.

Pada saat ini pada bandar udara Pangeran Abdul Hamid telah terjalin kerja sama antar pemerintah daerah dengan sekolah penerbangan/*flying school* dan juga digunakan untuk penerbangan charter. Terkait hal tersebut diperlukan peningkatan aksesibilitas transportasi udara sehingga bandar udara Pangeran Abdul Hamid perlu ditingkatkan kapasitas pelayanannya sebagai penerbangan charter, *maintenance* pesawat yang terkoneksi dengan sekolah penerbangan/*flying school*.

Dengan adanya kerja sama dengan sekolah penerbangan/*flying school* maka diperlukan suatu penataan dan analisis secara menyeluruh mengenai kebutuhan fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat agar dapat difungsikan sebagai bandara latihan sekolah penerbangan.

Untuk mendukung pengembangan yang dilakukan di bandar udara Pangeran Abdul Hamid maka dari itu diperlukan adanya penelitian tentang **“ANALISA PENGEMBANGAN FASILITAS BANDAR UDARA PANGERAN ABDUL HAMID SEKAYU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lokasi penelitian, maka penulis memerlukan beberapa perumusan masalah yang akan diteliti untuk mendukung judul, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas yang ada pada Bandara Pangeran Abdul Hamid?
2. Bagaimana kebutuhan pesawat latih pada Bandara Pangeran Abdul Hamid dimasa yang akan datang ?
3. Bagaimana kebutuhan fasilitas sebagai sekolah penerbangan pada Bandara Pangeran Abdul Hamid dimasa yang akan datang ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian di laksanakan di Bandara Pangeran Abdul Hamid Sekayu;
2. Penelitian ini menganalisa kebutuhan fasilitas yang ada di Bandara Pangeran Abdul Hamid Sekayu;
3. Penelitian ini berdasarkan pedoman pada aspek kebutuhan fasilitas udara dan fasilitas daratan Bandar udara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Kondisi fasilitas pada Bandara Pangeran Abdul Hamid saat ini.
2. Mengetahui permintaan kebutuhan pesawat latih pada Bandara Pangeran Abdul Hamid dimasa yang akan datang.
3. Mengetahui kebutuhan fasilitas udara maupun fasilitas darat pada Bandara Pangeran Abdul Hamid dimasa yang akan datang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi peneliti

Sebagai acuan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang transportasi terutama terkait pengembangan fasilitas darat dan fasilitas udara di Bandara Pangeran Abdul Hamid.

1.5.2 Bagi instansi

Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk pengembangan fasilitas daratan dan fasilitas udara sebagai bandara latih.